

***PT. MITRA ADIPERKASA Tbk***  
***DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit) /**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)**

**UNTUK PERIODE – PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007/**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008 AND 2007**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

Halaman/  
Page

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI** - Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – As of March 31, 2008 and 2007 and for the periods then ended (Unaudited)

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	6

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2008 DAN 2007 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**MARCH 31, 2008 AND 2007 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	144.361	2f,3	119.070	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	13.945	2g,4	6.314	Temporary investments
Piutang usaha		2h,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.438	2d,27	17.053	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.289 tahun 2008 dan Rp 1.729 tahun 2007	69.483		72.064	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,289 in 2008 and Rp 1,729 in 2007
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	62.041		47.796	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.320 tahun 2008 dan Rp 3.169 tahun 2007	782.586	2i,6	668.047	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,320 in 2008 and Rp 3,169 in 2007
Uang muka	114.297		90.347	Advances
Pajak dibayar dimuka	69.981	2r,7	64.553	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	101.945	2j,8	80.572	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>1.372.077</b>		<b>1.165.816</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	42.681	2d,9a,27	29.576	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	22.940	2r	11.181	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	17.900	2j,8	22.530	Long-term portion of prepaid rent
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 683.302 tahun 2008 dan Rp 518.732 tahun 2007	1.067.238	2k,2l,10	974.135	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 683,302 in 2008 and Rp 518,732 in 2007
Uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	66.645		16.990	Advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	14.271	2m	11.798	Deferred license fees - net
Kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	401	2l	591	Deferred loss on sale and lease-back transaction
Uang jaminan	87.776		81.680	Refundable deposits
Instrumen keuangan derivatif	234.926	2t,26	-	Derivative financial instruments
Lain-lain	4.670		1.172	Others
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>1.559.448</b>		<b>1.149.653</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>2.931.525</b>		<b>2.315.469</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2008 DAN 2007 (Lanjutan - Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**MARCH 31, 2008 AND 2007 (Continued - Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang jangka pendek	-	11	604.221	Short-term loans
Hutang usaha kepada pihak ketiga	269.438	12	229.930	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	83.750	13	60.909	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	41.564	2r,14,24	26.761	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	55.388		44.844	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	38.219	2q	21.203	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	103.490	15	36.701	Bank loans
Sewa guna usaha	1.117	2l	825	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>592.966</u>		<u>1.025.394</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2d,9b,27	24	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	22.535	2r	16.944	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	834.248	15	64.720	Bank loans
Sewa guna usaha	1.265	2l	703	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	7.268		7.036	Tenants' deposit
Kewajiban imbalan pasca kerja	73.637	2e,2n,16	57.115	Post-employment benefits obligation
Hutang premi opsi	104.268	2t,26	-	Premium payable
Instrumen keuangan derivatif	68.075	2t,26	-	Derivative financial instruments
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.111.296</u>		<u>146.542</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>9</u>	17	<u>52</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	18	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	2p,19	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(53.537)	2b,2o,20	(53.537)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	(1.055)	2g,4	-	Unrealized loss on increase in value of available for sale securities - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000		11.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	388.899		309.071	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.227.254</u>		<u>1.143.481</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>2.931.525</u></u>		<u><u>2.315.469</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET**  
**2008 DAN 2007 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008 AND 2007**  
**(Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.028.110	2d,2q,21,27	843.879	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	656.007	2d,2q,22,27	539.960	<b>COST OF SALES AND DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	372.103		303.919	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2q,23		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	287.978		233.081	Selling
Umum dan administrasi	47.343		37.589	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	335.321		270.670	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	36.782		33.249	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2q		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	3.314		1.161	Interest income
Keuntungan transaksi derivatif	30.910	2t,26	-	Gain on derivative financial Instruments
Beban bunga	(11.256)		(15.954)	Interest expense
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(57.067)	2c,15	(2.162)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	(1.836)	2k	(97)	Loss on sale of property and equipment
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	(47)	2l	(18)	Amortization of deferred loss on sale and lease-back transaction - net
Lain-lain - bersih	(2.844)		(293)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(38.826)		(17.363)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	(2.044)		15.886	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	(4.588)	2r,24	2.660	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2.544		13.226	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	-	17	-	<b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	2.544		13.226	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	1,53	2s,25	7,97	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008 AND 2007 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized loss on increase in value of available for sale securities	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2007	830.000	46.947	(53.537)	-	11.000	295.845	1.130.255	Balance as of January 1, 2007
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	-	-	13.226	13.226	Net Income for three months period
Saldo per 31 Maret 2007	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>-</u>	<u>11.000</u>	<u>309.071</u>	<u>1.143.481</u>	Balance as of March 31, 2007
Saldo per 1 Januari 2008	830.000	46.947	(53.537)	-	16.000	386.355	1.225.765	Balance as of January 1, 2008
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2g,4	-	-	(1.055)	-	-	(1.055)	Unrealized loss on decrease in value of available for sale securities - net
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	-	-	2.544	2.544	Net Income for three months period
Saldo per 31 Maret 2008	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(1.055)</u>	<u>16.000</u>	<u>388.899</u>	<u>1.227.254</u>	Balance as of March 31, 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET**  
**2008 DAN 2007 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008 AND 2007**  
**(Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.055.605	853.270	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.146.919)	(893.239)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(91.314)	(39.969)	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(777)	(14.979)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(5.026)	(4.856)	Income tax paid
Kas Bersih Dipergunakan Untuk Aktivitas Operasi	(97.117)	(59.804)	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) investasi sementara dan investasi saham - bersih	(15.000)	558	Proceeds (placements) of temporary investments and investment in shares of stock - net
Penerimaan bunga	3.314	1.161	Interest received
Hasil penjualan aktiva tetap	172	734	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	(68.404)	(66.983)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan dan aktiva lain-lain	(9.522)	(8.538)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	(7.798)	(16.990)	Additions to advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(97.238)	(90.058)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan hutang jangka pendek - bersih	-	118.719	Additional of short-term loans - net
Pembayaran hutang sewa guna usaha dan hutang pembelian aktiva tetap	(774)	(588)	Payment of lease liabilities and liability for the purchase of property and equipment
Pembayaran hutang bank jangka panjang	-	(9.158)	Payment of long-term bank loan
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	877	(850)	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	103	108.123	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(194.252)	(41.739)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	338.613	160.809	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	144.361	119.070	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Reklasifikasi aktiva tetap yang belum digunakan ke aktiva tetap	1.059	2.865	Reclassification of unused property and equipment to property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 Agustus 2004 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-13/PM/1997, tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004 serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2004 tambahan No. 11588.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 600 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing 4.344 karyawan dan 4.053 karyawan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 19 dated August 27, 2004 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary public in Jakarta, concerning changes in the Company's status from private company to a public company, change the name of the Company to PT. Mitra Adiperkasa Tbk and the changes to accommodate Law No. 1, 1995 on Limited Company, Law No. 8, 1995 about Capital Markets and Decision of the Chief of Capital Markets Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Principal Articles of Association of Public Companies and Companies who have Conducted Public Equity Offering. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decision Letter No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 dated September 1, 2004 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 2004, supplement No. 11588.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 600 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 4,344 in 2008 and 4,053 in 2007.



Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of March 31, 2008 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Ferry Lawrentius Hollen	Independent Commissioner
Komisaris	Matheus Rukmasaleh Arif	Commissioners
	Juliani Gozali	
	Kentjana Indriawati	
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur tidak terafiliasi	Michael David Capper	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif	Directors
	Indrawana Widjaja	
	Sjeniwati Gusman	
	Alan George Thomson	

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2008, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

**c. Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed in the Jakarta Stock Exchange.

As of March 31, 2008, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

**c. Subsidiaries**

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 31 Maret 2008 sebelum eliminasi/ Total assets as of March 31, 2008 before elimination
	2008	2007		
<b>Penjualan retail/Retail business</b>				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	94.315
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	184.521
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	36.179
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP") (dahulu/formerly PT Mitra Coffee International (MCI))			Tahap pengembangan/ Development stage	101.080
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
<b>Departemen store/Department stores</b>				
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	643.735
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	63.133
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	114.722
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	87.445
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	41.833
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Hamparan Nusantara ("HN")			Tahap pengembangan/ Development stage	76.963
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 31 Maret 2008 sebelum eliminasi/ Total assets as of March 31, 2008 before elimination
	2008	2007		
<b>Kafe dan restoran/Cafe and restaurant</b>				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	57.696
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	132.657
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	42.627
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	29.333
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")			2007	15.776
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
<b>Toko buku/Book stores</b>				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	57.230
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
<b>Manufaktur/Manufacturing</b>				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	41.114
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
<b>Lain-lain/Others</b>				
PT Siola Sandimas ("SS")			1994	45.265
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	1.815
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Premier Capital Investment ("PCI")			2001	3.058

\*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

\*\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (see Note 1c). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after

setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual, termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

**c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line basis over twenty years.

Acquisitions in the restructuring transactions among entities under common control is recorded using the pooling of interests method.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

The results of operations of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**d. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**d. Transactions With Related Parties**

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Investasi**

**Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminakan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia Dan Efek Hutang**

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

**e. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from these estimates.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**g. Investments**

**Time deposits**

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

**Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities**

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in current operations.

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Investments in debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as temporary investments.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

#### **Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan goodwill atas akuisisi entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

#### **h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

#### **i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

#### **Investments in Associates**

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or jointly control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

#### **h. Allowance for Doubtful Accounts**

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

#### **i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.



**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Land are stated at cost and are not depreciated. Unused property, plant and equipment are presented as other assets and are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**I. Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating leases).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - kepemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunausahakan.

**m. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan**

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aktiva tidak berwujud dengan pertimbangan aktiva tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 tahun dan 15 tahun,

**I. Leases**

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property, plant and equipment (see Note 2k).

Sale and leaseback transaction are treated as two separate transactions which are sales transaction and lease transaction. The difference between the market value and the book value of the asset sold should be recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gain or loss should be recognized in proportion to the amortization expense of the leased asset for capital lease.

**m. Trademark and Deferred License Fees**

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method for 10 years up to 15 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years

<p>kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.</p> <p><b>n. Imbalan Pasca Kerja</b></p> <p>Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.</p> <p>Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.</p> <p><b>o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b></p> <p>Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.</p> <p><b>p. Biaya Emisi saham</b></p> <p>Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.</p> <p><b>q. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b></p> <p>Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – Cash on Delivery, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan</p>	<p>up to 10 years commencing at the start of commercial operations.</p> <p><b>n. Post-Employment Benefits</b></p> <p>The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.</p> <p>The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.</p> <p>The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.</p> <p><b>o. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control</b></p> <p>The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.</p> <p><b>p. Share Issuance Costs</b></p> <p>Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.</p> <p><b>q. Revenue and Expense Recognition</b></p> <p>Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the</p>
--	--

sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor).

amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part cost of sales) are recorded as amounts payable to consignors.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

**r. Pajak penghasilan**

**r. Income Tax**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**s. Laba Bersih Per Saham Dasar**

**s. Basic Earnings Per Share**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**t. Instrumen Keuangan Derivatif**

**t. Derivative Financial Instruments**

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Perubahan nilai dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aktiva atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi.

#### **u. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

#### **u. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

### 3. KAS DAN SETARA KAS

### 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kas	2.524	4.492	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank NISP	15.738	-	Bank NISP
Bank Ganesha	12.490	9.873	Bank Ganesha
Bank Permata	10.988	78	Bank Permata
Bank Mandiri	7.070	8.970	Bank Mandiri
Bank Central Asia	6.456	7.269	Bank Central Asia
Bank Internasional Indonesia	3.284	3.710	Bank Internasional Indonesia
Bank Danamon	1.875	170	Bank Danamon
Bank Negara Indonesia	1.840	654	Bank Negara Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.815	1.257	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Mega	1.575	1.904	Bank Mega
Bank Lippo	1.072	1.295	Bank Lippo
Deutsche Bank	1.026	239	Deutsche Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.615	2.406	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	3.593	1.239	Bank Pan Indonesia
Bank Internasional Indonesia	317	347	Bank Internasional Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	166	159	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Lain-lain	236	145	Others
Euro			Euro
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	543	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Deutsche Bank	76	-	Deutsche Bank
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank	48	-	Deutsche Bank
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	14	187	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	<u>72.837</u>	<u>39.902</u>	Subtotal Cash in Banks

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	65.000	72.600	Bank Ganesha
Bank Mega	2.000	-	Bank Mega
Deutsche Bank	2.000	-	Deutsche Bank
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	1.849	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Euro			Euro
Bank Mandiri	-	227	Bank Mandiri
Jumlah Deposito Berjangka	<u>69.000</u>	<u>74.676</u>	Subtotal Time Deposits
Jumlah	<u><u>144.361</u></u>	<u><u>119.070</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,10% - 8,25%	6,50% - 8,75%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	3,00% - 3,50%	U.S. Dollar
Euro	-	1,00%	Euro

#### 4. INVESTASI SEMENTARA

#### 4. TEMPORARY INVESTMENTS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Reksadana	13.945	-	Mutual fund
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Internasional Indonesia		50	Bank Internasional Indonesia
Euro			Euro
Bank Internasional Indonesia	-	4.048	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	-	931	Bank Niaga
Bank Central Asia	-	463	Bank Central Asia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	-	704	Bank Pan Indonesia
Bank Mandiri	-	118	Bank Mandiri
Jumlah	<u><u>13.945</u></u>	<u><u>6.314</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	-	7,50%	Rupiah
Euro	-	1,00% - 1,25%	Euro
Dollar Amerika Serikat	-	3,50% - 3,75%	U.S. Dollar

Jangka waktu deposito berjangka berkisar 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas pembukaan kredit impor.

The time deposits above have an average term of one month, and are used as guarantees for letters of credit.

Biaya perolehan investasi atas Reksadana sebesar Rp 15.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 mengalami penurunan nilai sebesar Rp 1.055 dan dicatat sebagai kerugian belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual.

Cost of investment on Mutual fund amounted to Rp 15,000. On March 31, 2008 unrealize loss on investment on mutual fund amounted to Rp 1,055.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27)			Related parties (see Note 27)
TS Lifestyle Ltd., Thailand	6.903	10.137	TS Lifestyle Ltd., Thailand
PT Buana Mega Bimasakti	3.624	5.931	PT Buana Mega Bimasakti
PT Prima Utama Mitra Abadi	1.324	124	PT Prima Utama Mitra Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	<u>1.587</u>	<u>861</u>	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>13.438</u>	<u>17.053</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	70.772	73.793	Receivables from merchandise sales
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.289)</u>	<u>(1.729)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>69.483</u>	<u>72.064</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>82.921</u></u>	<u><u>89.117</u></u>	Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	59.908	59.603	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	12.685	15.092	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	3.092	3.815	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	507	3.129	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	4.734	5.789	91 - 120 days
> 120 hari	<u>3.284</u>	<u>3.418</u>	> 120 days
Jumlah	84.210	90.846	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.289)</u>	<u>(1.729)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>82.921</u></u>	<u><u>89.117</u></u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
Rupiah	72.483	78.207	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>11.727</u>	<u>12.639</u>	U.S. Dollar
Jumlah	84.210	90.846	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.289)</u>	<u>(1.729)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>82.921</u></u>	<u><u>89.117</u></u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	1.854	1.729	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	<u>(565)</u>	<u>-</u>	Written-off during the year
Saldo akhir	<u><u>1.289</u></u>	<u><u>1.729</u></u>	Ending balance



Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 11 dan 15).

Trade accounts receivable are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 11 and 15).

## 6. PERSEDIAAN

## 6. INVENTORIES

	2008	2007	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	309.201	237.587	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	231.845	226.010	Footwear and accessories
Buku dan alat tulis	37.816	31.396	Books and stationeries
Golf dan asesoris	29.185	24.324	Golf and accessories
Pasar swalayan	25.378	20.830	Supermarket
Mainan anak-anak dan asesoris	28.598	24.876	Toys and accessories
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	36.562	33.748	Health and beauty products
Produk kesehatan dan kecantikan	15.448	10.184	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	15.720	12.969	Watches and sunglasses
Jam tangan danacamata	12.960	7.260	Food and beverages
Makanan dan minuman	11.261	7.763	Craft, antiques and specialty goods
Kerajinan tangan, barang antik dan produk khusus	1.775	407	Homeware equipment
Peralatan rumah tangga	5.112	5.528	Others
Lain - lain	2.648	4.330	
			Total merchandise and finished goods
Jumlah barang dagangan	763.509	647.212	Packing materials
Bahan kemasan	10.545	10.735	
Jumlah	774.054	657.947	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	990	3.107	Finished goods
Barang dalam proses	4.061	4.345	Work in process
Bahan baku	5.801	5.817	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	10.852	13.269	Total garment industry
Jumlah persediaan	784.906	671.216	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.320)	(3.169)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	782.586	668.047	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	2.550	3.641	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	(230)	(472)	Written-off during the year
Saldo akhir	2.320	3.169	Ending balance

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan – Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2008 AND 2007 AND  
FOR THE PERIODS THEN ENDED  
(Continued – Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 11 dan 15).

Inventories are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 11 and 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 614.653 pada tanggal 31 Maret 2008 dan Rp 945.571 pada tanggal 31 Maret 2007.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for Rp 614,653 as of March 31, 2008 and Rp 945,571 as of March 31, 2007.

**7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2008</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 22	3.812
Pasal 23	945
Pasal 25	374
Pasal 28 A	
Perusahaan	23.685
Anak perusahaan	22.714
Fiskal	221
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>18.230</u>
Jumlah	<u><u>69.981</u></u>

**7. PREPAID TAXES**

	<u>2007</u>	
		Income tax
	3.995	Article 22
	1.602	Article 23
	3.364	Article 25
		Article 28 A
	18.340	The Company
	18.760	Subsidiaries
	84	Exit tax
	<u>18.408</u>	Value added tax - net
	<u><u>64.553</u></u>	Total

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2008</u>
Sewa dibayar dimuka	105.341
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>17.900</u>
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	87.441
Asuransi	824
Iklan dan promosi	1.301
Lain-lain	<u>12.379</u>
Jumlah	<u><u>101.945</u></u>

**8. PREPAID EXPENSES**

	<u>2007</u>	
	89.237	Prepaid rent
	<u>22.530</u>	Less long-term portion
	66.707	Current portion of prepaid rent
	3.831	Insurance
	1.393	Advertising and promotion
	<u>8.641</u>	Others
	<u><u>80.572</u></u>	Total

**9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**a. Piutang**

	<u>2008</u>
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	19.306
PT Map Premier Indonesia (MPI)	9.212
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	7.835
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	5.112
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700 juta)	<u>1.216</u>
Jumlah	<u><u>42.681</u></u>

**9. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES**

**a. Accounts Receivable**

	<u>2007</u>	
	10.268	PT Buana Mega Bimasakti (BMB)
	9.832	PT Map Premier Indonesia (MPI)
	3.837	TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)
	4.669	PT Sari Inti Nusantara (SIN)
	970	Others (below Rp 700 million each)
	<u>29.576</u>	Total

Piutang Perusahaan kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan (Catatan 29q).

The Company's receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, management services, and advance payments of expenses paid by the Company (see Note 29q).

Piutang Perusahaan kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

The Company's receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Piutang kepada SIN merupakan piutang yang timbul dari pengalihan aktiva dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

Receivable from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses to related parties by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Piutang kepada MN, PUM dan TL merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan (Catatan 29q dan 29r).

Receivables from MN, PUM and TL represent receivables arising from management services provided by the Company (see Note 29q and 29r).

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 27). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances provided for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 27). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

#### **b. Hutang**

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama merupakan biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian (Catatan 27).

#### **b. Accounts Payable**

Payables to other related party, represent advance payments of expenses by the related parties for the Company and its subsidiaries, not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment (see Note 27).

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan – Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2008 AND 2007 AND  
FOR THE PERIODS THEN ENDED  
(Continued – Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

**10. AKTIVA TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	64.250	-	-	-	64.250	Land
Bangunan dan prasarana	741.001	6.425	1.181	4.921	751.166	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	328.749	12.816	3.236	8.542	346.871	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	517.024	13.610	2.015	1.296	529.915	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.646	114	-	-	6.760	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	15.602	26.401	-	(6.336)	35.667	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	6.897	7.820	-	(5.233)	9.484	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	2.028	2.276	-	(3.190)	1.114	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.123	-	-	-	2.123	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.236	954	-	-	3.190	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.686.556</b>	<b>70.416</b>	<b>6.432</b>	<b>-</b>	<b>1.750.540</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	208.493	16.286	184	-	224.595	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	152.468	11.321	2.890	-	160.899	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	272.302	20.320	1.350	-	291.272	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.990	127	-	-	5.117	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	631	77	-	-	708	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	590	121	-	-	711	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>639.474</b>	<b>48.252</b>	<b>4.424</b>	<b>-</b>	<b>683.302</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.047.082</b>				<b>1.067.238</b>	<b>Net Book Value</b>

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2007/ March 31, 2007	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	64.250	-	-	-	64.250	Land
Bangunan dan prasarana	581.049	8.180	569	17.995	606.655	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	264.982	9.588	228	7.546	281.888	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	430.225	7.728	736	9.017	446.234	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.295	10	-	-	5.305	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	48.587	35.828	-	(22.554)	61.861	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	16.206	5.177	-	(8.533)	12.850	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.298	3.337	-	(3.471)	3.164	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	8.455	-	-	-	8.455	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.205	-	-	-	2.205	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.424.552</b>	<b>69.848</b>	<b>1.533</b>	<b>-</b>	<b>1.492.867</b>	<b>Total</b>

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan – Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2008 AND 2007 AND  
FOR THE PERIODS THEN ENDED  
(Continued – Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2007/ March 31, 2007	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	139.309	12.582	21	-	151.870	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	120.729	7.793	67	-	128.455	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	213.384	15.640	614	-	228.410	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.987	157	-	-	4.144	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.156	440	-	-	4.596	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.136	121	-	-	1.257	Motor vehicles
Jumlah	482.701	36.733	702	-	518.732	Total
Jumlah Tercatat	941.851				974.135	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2008	2007	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	119	113	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban langsung	531	693	Direct cost
Beban usaha (Catatan 23)	47.602	35.927	Operating expenses (see Note 23)
Jumlah	48.252	36.733	Total

Aktiva dalam penyelesaian merupakan aktiva yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2008 sampai dengan 2009.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2008 and 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 45.339 m<sup>2</sup>. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 45,339 m<sup>2</sup> located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2021. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan hutang bank jangka pendek dan panjang (Catatan 11 dan 15).

Property, plant and equipment are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 11 and 15).

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 872.885 pada tanggal 31 Maret 2008 dan Rp 673.952 pada tanggal 31 Maret 2007.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for Rp 872,885 as of March 31, 2008 and Rp 673,952 as of March 31, 2007.

11. HUTANG BANK

11. BANK LOANS

	<u>2007</u>	
Rupiah		Rupiah
Bank Mandiri	200.000	Bank Mandiri
Bank Internasional Indonesia		Bank Internasional Indonesia
Perusahaan	230.054	The Company
KB	3.500	KB
Bank Mizuho	100.000	Bank Mizuho
Bank Central Asia	70.661	Bank Central Asia
The Hongkong and Shanghai		The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,		Banking Corporation Limited,
Jakarta	<u>6</u>	Jakarta
Jumlah	<u><u>604.221</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun - Rupiah	9,25% - 12,50%	Interest rates per annum - Rupiah

**Bank Mandiri**

**Bank Mandiri**

Kredit Modal Kerja

Working Capital Loan

Pada tanggal 14 Pebruari 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa rekening koran dengan maksimum sebesar Rp 170.000. Berdasarkan addendum perjanjian kredit tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 270.000 dan pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagangan dan piutang dagang yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp 537.667 dan Rp 10.000, tanah milik Perusahaan di Bogor dan Tangerang dan tanah milik PT Daya Indria Permai di Jakarta Utara.

On February 14, 2003, the Company obtained a working capital loan facility in the form of an overdraft facility with a maximum limit of Rp 170,000. Based on amendment of credit agreement dated May 12, 2006, the Company obtained additional working capital loan facility to become Rp 270,000 and the loan is secured by the Company's inventories and trade accounts receivable amounting to Rp 537,667 and Rp 10,000, respectively, land in Bogor and Tangerang which belongs to the Company and land in North Jakarta which belongs to PT Daya Indria Permai.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1, rasio EBITDA dibagi bunga dan cicilan pokok tidak kurang dari 2 : 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1.

The loan agreement contains covenants which include, among others, to maintain the current ratio of not less than 1 : 1, EBITDA ratio divided by interest and installment loan not less than 2 : 1 and debt to equity ratio of not more than 2 : 1.

Kredit Modal Kerja Jangka Pendek

Short-term Working Capital Loan

Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dengan maksimum sebesar Rp 200.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh anak perusahaan yang tergabung dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dengan syarat anak perusahaan menyerahkan Cross Corporate Guarantee. Anak perusahaan yang diberikan alokasi limit kredit memiliki sublimit sebagai berikut:

On May 12, 2006, the Company obtained a short-term working capital loan facility with a maximum limit of Rp 200,000. The facility can be used by the subsidiaries that are combined in the Company's consolidated financial statements with condition that the subsidiaries should submit Cross Corporate Guarantee. Sublimits of each subsidiaries that have been given credit limit consist of:

- a. MSS dengan sublimit Rp 55.000.
- b. KB dengan sublimit Rp 40.000.
- c. SFA dengan sublimit Rp 25.000.
- d. PLI dengan sublimit Rp 20.000.
- e. MGP dengan sublimit Rp 13.000.
- f. SCI dengan sublimit Rp 7.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan persediaan minimum 143% dari fasilitas kredit ini.

Berdasarkan kedua perjanjian diatas, Perusahaan dapat menggunakan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 470.000 dengan syarat sublimit anak perusahaan tidak digunakan.

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2007.

#### **Bank Internasional Indonesia**

##### **Perusahaan**

Berdasarkan Akta Perubahan Pengakuan Hutang No. 32 tanggal 8 Agustus 2005 dan telah diubah dengan akta No. 30 tanggal 29 Juni 2006, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan berubah menjadi:

- a. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 253.000.
- c. Pinjaman impor kredit sebesar USD 7.500.000.
- d. Fasilitas limit transaksi mata uang asing (FX) sebesar USD 1.000.000.
- e. Pinjaman berjangka sebesar Rp 77.000 (Catatan 15).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka panjang (Catatan 15).

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2007.

##### **KB**

Pada tanggal 27 Juli 2004, KB memperoleh pinjaman berupa:

- a. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 3.500 yang akan digunakan untuk pembelian peralatan toko.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 500 yang akan digunakan untuk membiayai pembelian stok buku.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka panjang (Catatan 15).

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 13 Juli 2007.

- a. MSS with sublimit amounting to Rp 55,000.
- b. KB with sublimit amounting to Rp 40,000.
- c. SFA with sublimit amounting to Rp 25,000.
- d. PLI with sublimit amounting to Rp 20,000.
- e. MGP with sublimit amounting to Rp 13,000.
- f. SCI with sublimit amounting to Rp 7,000.

The loan is secured by the Company's inventories and trade accounts receivable amounting to 143% of the loan facility balance.

Based on both agreements, the Company obtained total working capital loan facility with a maximum limit of Rp 470,000 with conditions, the subsidiaries did not use the sublimits.

This loan has been fully settled on June 21, 2007.

#### **Bank Internasional Indonesia**

##### **The Company**

Based on amendment of Bank loan No. 32 dated August 8, 2005 that has been changed with deed No. 30 dated June 29, 2006, loan facilities obtained by the Company consist of:

- a. Overdraft facility amounting to Rp 5,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 253,000.
- c. Import credit facility amounting to USD 7,500,000.
- d. Foreign exchange facility amounting to USD 1,000,000.
- e. Term loan facility amounting to Rp 77,000 (see Note 15).

The loan agreement contains covenants and is secured with similar collateral of the term loan (see Note 15).

This loan has been fully settled on June 21, 2007.

##### **KB**

On July 27, 2004, KB obtained loans consisting of:

- a. Revolving loan amounting to Rp 3,500 for purchase of store equipment.
- b. Overdraft facility amounting to Rp 500 for purchases of books.

The loans are secured with similar collateral of the term loan (see Note 15).

This loan has been fully settled on July 13, 2007.

**Bank Mizuho**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 060 tanggal 13 February 2007, Perusahaan memperoleh pinjaman promes berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000. Perjanjian ini diperbaharui dengan addendum No. 484 tanggal 13 Juni 2007, dimana maksimum pinjaman yang diberikan berubah menjadi USD 5.500.000 dan berlaku sampai tanggal 13 Juni 2008.

Pada tanggal 20 Juni 2007, pinjaman ini telah dilunasi.

**Bank Central Asia**

Pada tanggal 12 February 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berjangka Money Market dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 100.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, peralatan outlet dan piutang Perusahaan dengan nilai 140% dari total fasilitas kredit.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2007

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.**

Pada tanggal 22 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan sebesar USD 10.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut diubah pada tanggal 15 Juni 2006, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp 20.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 60.000.
- c. Fasilitas kredit impor sebesar USD 6.000.000.
- d. Fasilitas bank garansi sebesar USD 3.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang yang diikat secara fidusia sebesar USD 11.000.000 dan jaminan perusahaan dari PLI sebesar USD 10.100.000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio gearing tidak lebih dari 1:1, menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1 dan menjaga rasio net external debt dibagi EBITDA tidak lebih dari 2:1.

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2007.

**Bank Mizuho**

Based on credit agreement No. 060 dated February 13, 2007 the Company obtained Revolving loan with maximum limit amounting to Rp.200,000. This agreement has been renew with amendment No. 484 dated June, 13, 2007, whereas the maximum limit facility changes to be USD 5,500,000. This agreement facility valid until June 13, 2008.

On June 20, 2007, this loan has been settled.

**Bank Central Asia**

On February 12, 2007 the Company obtained Money Market term loan credit facility with a maximum loan limit amounting to Rp 100,000. This credit are secured by Company's inventory, outlet equipment with value 140% from total credit facility.

This loan has been fully settled on June 21, 2007.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.**

On June 22, 2005, the Company obtained combined loan facilities with a maximum limit of USD 10,000,000. These facilities have been changed on June 15, 2006 and consist of:

- a. Overdraft facility amounting to Rp 20,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 60,000.
- c. Import credit facility amounting to USD 6,000,000.
- d. Bank guarantee facility amounting to USD 3,000,000.

The loan is secured by the Company's inventories amounting to USD 11,000,000 and corporate guarantee from PLI amounting to USD 10,100,000.

The loan agreements contain covenants which include, among others, maintain a gearing ratio not more than 1:1, maintain current ratio not less than 1:1 and mantain the net external debt/EBITDA not more than 2:1.

This loan has been fully settled on June 21, 2007.



12. HUTANG USAHA

	2008	2007
a. Berdasarkan Pemasok - pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	222.505	185.239
Pemasok luar negeri	46.933	44.691
Jumlah	<u>269.438</u>	<u>229.930</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	180.077	159.361
Dollar Amerika Serikat	43.561	41.801
Euro	17.009	13.985
Poundsterling	12.826	12.743
Dollar Singapura	10.751	1.515
Yen Jepang	4.139	54
Lainnya	1.075	471
Jumlah	<u>269.438</u>	<u>229.930</u>

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2008	2007
a. By Creditor - third parties		
Local suppliers	222.505	185.239
Foreign suppliers	46.933	44.691
Total	<u>269.438</u>	<u>229.930</u>
b. By Currencies		
Rupiah	180.077	159.361
U.S. Dollar	43.561	41.801
Euro	17.009	13.985
Poundsterling	12.826	12.743
Singapore Dollar	10.751	1.515
Japanese Yen	4.139	54
Others	1.075	471
Total	<u>269.438</u>	<u>229.930</u>

This account represents accounts payable to suppliers for goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

13. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	2008	2007
Hutang kontraktor dan pembelian aktiva tetap	25.421	20.615
Hutang sewa	15.767	17.321
Hutang pengangkutan	4.106	4.677
Lain-lain	38.456	18.296
Jumlah	<u>83.750</u>	<u>60.909</u>

14. HUTANG PAJAK

	2008	2007
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.374	932
Pasal 23	380	766
Pasal 25	257	1.177
Pasal 26	3.190	1.925
Pasal 29 (Catatan 24)	9.739	7.734
Pasal 4 (2)	5.456	4.514
Pajak pertambahan nilai - bersih	18.551	8.016
Pajak pembangunan I	2.617	1.697
Jumlah	<u>41.564</u>	<u>26.761</u>

13. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2008	2007
Contractor payable and liability for purchase of property and equipment	25.421	20.615
Rental payable	15.767	17.321
Freight payable	4.106	4.677
Others	38.456	18.296
Total	<u>83.750</u>	<u>60.909</u>

14. TAXES PAYABLE

	2008	2007
Income taxes		
Article 21	1.374	932
Article 23	380	766
Article 25	257	1.177
Article 26	3.190	1.925
Article 29 (see Note 24)	9.739	7.734
Article 4 (2)	5.456	4.514
Value added tax - net	18.551	8.016
Local government tax I	2.617	1.697
Total	<u>41.564</u>	<u>26.761</u>

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

**15. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Hutang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tranche A (USD 16.500.000)	152.080	-	Tranche A (USD 16,500,000)
Tranche B (USD 16.500.000)	152.080	-	Tranche B (USD 16,500,000)
Yen Jepang			Japanese Yen
Tranche A (JPY 3.477.000.000)	320.830	-	Tranche A (JPY 3,477,000,000)
Tranche B (JPY 3.477.000.000)	320.830	-	Tranche B (JPY 3,477,000,000)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(8.082)	-	Unamortized transaction cost
Bank Internasional Indonesia	-	60.512	Bank Internasional Indonesia
Bank Central Asia	-	40.909	Bank Central Asia
Jumlah	937.738	101.421	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>103.490</u>	<u>36.701</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u><u>834.248</u></u>	<u><u>64.720</u></u>	Long-Term Bank Loans - Net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dollar Amerika Serikat	6 bulan/months	-	U.S. Dollar
	USD LIBOR + 2,50%		
Yen Jepang	6 bulan/months	-	Japanese Yen
	YEN LIBOR + 2,50%		
Rupiah	-	10,00% - 12,25%	Rupiah

**Hutang Sindikasi**

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia sebagai pihak pemberi pinjaman utama. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen dan penjamin. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk membayar semua sisa hutang Perusahaan dan untuk modal kerja.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah "term loan facility" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

**Syndicated Loan**

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia as original lenders. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent and security trustee. Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed by it towards refinancing any existing financial indebtedness and for general working capital purposes.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

- Tranche B adalah "revolving loan facility" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode selama 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu dan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kerugian kurs mata uang asing belum direalisasi yang berasal dari hutang sindikasi sebesar Rp 57.375 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2008.

#### **Bank Internasional Indonesia**

##### **Perusahaan**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 77.000 berjangka waktu 5 tahun.

Hutang bank jangka pendek (Catatan 11) dan jangka panjang dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di jalan Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Piutang usaha sebesar Rp 20.000.
- Perabot dan peralatan kantor sebesar Rp 10.000.
- Persediaan Perusahaan sebesar Rp 149.250, persediaan PLI sebesar Rp 49.000, persediaan SFA sebesar Rp 44.569, persediaan MSS sebesar Rp 49.682, persediaan BHL sebesar Rp 10.000 dan persediaan SCI sebesar Rp 3.851.
- Prasarana PLI sebesar Rp 157.700, prasarana SFA sebesar Rp 64.271 dan prasarana SCI sebesar Rp 47.345.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1,25:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio EBITDA tidak kurang dari 1:1.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juni 2007.

- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants and also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

Unrealized loss on foreign exchange from syndicated loan amounted to Rp 57,375 for the period ended March 31, 2008.

#### **Bank Internasional Indonesia**

##### **The Company**

The Company obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 77,000, maturing in 5 years.

This loan and the short-term loans (see Note 11) are secured by:

- The Company's land and building located in Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 20,000.
- Furniture and fixtures amounting to Rp 10,000.
- The Company's inventory amounting to Rp 149,250, PLI's inventory amounting to Rp 49,000, SFA's inventory amounting to Rp 44,569, MSS's inventory amounting to Rp 49,682, BHL's inventory amounting to Rp 10,000 and SCI's inventory amounting to Rp 3,851.
- PLI's leasehold improvement amounting to Rp 157,700, SFA's leasehold improvement amounting to Rp 64,271 and SCI's leasehold improvement amounting to Rp 47,345.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1.25:1, debt to equity ratio of not more than 1.5:1 and EBITDA to loan interest ratio of not less than 1:1.

This loan has been settled on June 21, 2007.

**KB**

Pada tanggal 21 Juli 2004, KB memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 4.384 berjangka waktu 5 tahun.

Fasilitas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan seluruh peralatan outlet, persediaan buku, piutang usaha dan jaminan perusahaan dari PLI.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2007.

**Bank Central Asia**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2009 dan dijamin dengan:

- Rekening giro milik Perusahaan sebesar Rp 11.250.
- Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 10.053.
- Persediaan Perusahaan sebesar Rp 38.043.
- Perabot dan peralatan Perusahaan sebesar Rp 3.899.
- Perabot dan peralatan milik PLI sebesar Rp 67.153.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1:1 dan rasio EBITDA dibagi bunga pinjaman tidak kurang dari 2:1.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juni 2007.

**16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal	70.019	59.648	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 23)	3.972	2.839	Amount charged to income (see Note 23)
Pembayaran manfaat	(354)	(5.372)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>73.637</u>	<u>57.115</u>	End of the period

**KB**

On July 21, 2004, KB obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 4,384, maturing in 5 years.

The short-term and long-term bank loan facilities are secured by all of the outlet equipment, inventory, trade accounts receivable and corporate guarantee from PLI.

This loan has been settled on July 13, 2007.

**Bank Central Asia**

The Company obtained credit facilities in the form of an investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 45,000 maturing on July 1, 2009 and with the following collateral:

- The Company's cash in bank amounting to Rp 11,250.
- The Company's accounts receivable amounting to Rp 10,053.
- The Company's inventory amounting to Rp 38,043.
- The Company's furniture & fixtures amounting to Rp 3,899.
- PLI's furniture & fixtures amounting to Rp 67,153.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1:1, debt to equity ratio of not more than 1:1 and EBITDA to loan interest ratio of not less than 2:1.

This loan has been settled on June 21, 2007.

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

**17. HAK MINORITAS**

Merupakan hak minoritas atas aktiva bersih dan laba bersih PCI.

**17. MINORITY INTEREST**

Represent minority interests in net assets and net income of PCI.

**18. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**18. CAPITAL STOCK**

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

2008				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholders
PT Mandiri Sekuritas Repo/ Reverse Repo Ind-L	703.125.000	42,3569	351.562	PT Mandiri Sekuritas Repo/ Reverse Repo Ind-L
PT Satya Mulia Gema Gemilang	153.299.745	9,2349	76.650	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.657	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>708.261.690</u>	<u>42,6664</u>	<u>354.131</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000</u>	Total
2007				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	850.155.707	51,2142	425.078	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.657	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>714.530.728</u>	<u>43,0440</u>	<u>357.265</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000</u>	Total

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

2008 / 2007	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(15.553)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>46.947</u>

Additional paid-in capital from  
issuance of 500,000,000 shares  
with par value of Rp 500 per share  
and offer price of Rp 625 per share

Less share issuance costs

Additional Paid-in Capital - Net

**20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aktiva bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aktiva bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	<u>2008 / 2007</u>
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.537</u>
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>

**20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

**21. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2008</u>
Penjualan eceran	988.283
Penjualan grosir	33.783
Lain-lain	<u>6.103</u>
Jumlah pendapatan	1.028.169
Retur dan potongan penjualan	<u>(59)</u>
Pendapatan Bersih	<u><u>1.028.110</u></u>

**21. NET REVENUES**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Penjualan eceran	988.283	810.824	Retail
Penjualan grosir	33.783	27.808	Wholesale
Lain-lain	<u>6.103</u>	<u>5.360</u>	Others
Jumlah pendapatan	1.028.169	843.992	Total revenue
Retur dan potongan penjualan	<u>(59)</u>	<u>(113)</u>	Sales returns and discount
Pendapatan Bersih	<u><u>1.028.110</u></u>	<u><u>843.879</u></u>	Net Revenues

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

0,22% dan 0,21% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing tahun 2008 dan 2007 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan harga, syarat dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan pada pihak ketiga (Catatan 27).

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0.22% and 0.21% of total net revenues in 2008 and 2007, respectively were made to related parties and according to management, were made at similar prices, terms, and conditions as those transacted with third parties (see Note 27).

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

**22. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Persediaan awal tahun barang dagangan	713.935	627.750	Beginning balance of merchandise inventory
Pembelian barang dagangan	667.376	535.113	Purchases of merchandise
Royalti (Catatan 29a sampai dengan 29o)	<u>19.795</u>	<u>10.997</u>	Royalty (see Notes 29a up to 29o)
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	1.401.106	1.173.860	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(763.509)</u>	<u>(647.212)</u>	Ending balance of merchandise inventory
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	637.597	526.648	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	16.528	11.429	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	<u>1.882</u>	<u>1.883</u>	Direct Cost - Rent and Services Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u><u>656.007</u></u>	<u><u>539.960</u></u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut :

Details of cost of goods sold – garments industry (manufacturing) as follows :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Bahan baku yang digunakan	11.484	7.021	Raw material used
Tenaga kerja langsung	4.471	3.519	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>1.939</u>	<u>1.962</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	17.894	12.502	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	1.890	4.718	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(4.061)</u>	<u>(4.345)</u>	At end of the year
Biaya pokok produksi	15.723	12.875	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	1.795	1.661	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(990)</u>	<u>(3.107)</u>	At end of the year
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	<u><u>16.528</u></u>	<u><u>11.429</u></u>	Cost of Goods Sold - Garment Industry

0,97% dan 1,17% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 27).

0.97% and 1.17% of net purchases in 2008 and 2007, respectively, were made to related parties, which according to management, were made on similar conditions as those transacted with third parties (see Note 27).

**23. BEBAN USAHA**

**23. OPERATING EXPENSES**

**Beban Penjualan**

**Selling Expenses**

	2008	2007	
Sewa toko (Catatan 29s)	103.137	83.841	Shop rental (see Notes 29s)
Gaji dan tunjangan	65.112	52.088	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	41.292	30.553	Depreciation (see Note 10)
Listrik dan air	21.785	19.967	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	11.232	8.922	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	9.246	7.725	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 29r)	7.271	6.429	Warehouse operation services (see Note 29r)
Perbaikan dan pemeliharaan	5.674	4.228	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	4.555	3.497	Transportation and travel
Alat tulis dan cetakan	3.858	3.264	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	2.225	2.233	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	2.220	1.854	Packaging material
Seragam	1.058	897	Uniform
Amortisasi	798	355	Amortization
Lain-lain	8.515	7.228	Others
<b>Jumlah</b>	<b>287.978</b>	<b>233.081</b>	<b>Total</b>

**Beban Umum dan Administrasi**

**General and Administrative Expenses**

	2008	2007	
Gaji dan tunjangan	22.343	18.172	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	6.310	5.374	Depreciation (see Note 10)
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	3.972	2.839	Post-employment benefits (see Note 16)
Transportasi dan perjalanan dinas	3.571	3.045	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 29s)	2.027	1.669	Office rental (see Note 29s)
Jasa profesional	1.989	1.158	Professional fee
Promosi	1.418	621	Promotion
Telepon dan faksimili	1.366	1.406	Telephone and facsimile
Alat tulis dan cetakan	1.128	485	Stationery and printing
Lain-lain	3.219	2.820	Others
<b>Jumlah</b>	<b>47.343</b>	<b>37.589</b>	<b>Total</b>



**24. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	-	1.177
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan non final	5.591	2.351
Pajak penghasilan final	2.604	2.539
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(7.184)	(315)
Anak perusahaan	<u>(5.599)</u>	<u>(3.092)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>(4.588)</u>	<u>2.660</u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruangan milik PLI, BHL dan JR serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(2.044)	15.886
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(19.578)</u>	<u>(11.809)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(21.622)</u>	<u>4.077</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan dan sewa guna usaha komersial dan fiskal	(150)	423
Imbalan pasca kerja	1.566	594
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>(695)</u>	<u>34</u>
Jumlah	<u>721</u>	<u>1.051</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	120	92
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.935)	(841)
Lain-lain	<u>(508)</u>	<u>(397)</u>
Jumlah	<u>(2.323)</u>	<u>(1.146)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>(23.224)</u>	<u>3.982</u>

**24. INCOME TAX**

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Current tax
The Company - non final income tax
Subsidiaries
Non final income tax
Final income tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total Tax Expense

Final income tax represents tax on rental income from commercial space earned by PLI, BHL and JR, and also SS which is engaged in property rental business.

**Current Tax**

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income
Income before tax of subsidiaries
Income before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Post-employment benefits
Gain on sale of property and equipment
Total
Permanent differences:
Representation and donation
Interest income already subjected to final tax
Others
Total
Taxable income of the Company

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Details of current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	1.177	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	3.098	922	Article 22
Pasal 23	60	943	Article 23
Pasal 25	55	2.966	Article 25
Jumlah	<u>3.213</u>	<u>4.831</u>	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	<u>2.874</u>	<u>1.717</u>	Subsidiaries
Jumlah	2.874	1.717	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable article 29
Perusahaan	1.411	1.411	The Company
Anak perusahaan	<u>5.454</u>	<u>4.606</u>	Subsidiaries
Jumlah	6.865	6.017	Total
Jumlah pajak pasal 29 (Catatan 14)	<u><u>9.739</u></u>	<u><u>7.734</u></u>	Total tax payable article 29 (see Note 14)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(2.044)	15.886	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(19.578)</u>	<u>(11.809)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>(21.622)</u>	<u>4.077</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(6.487)	1.223	Tax expense at effective rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>(697)</u>	<u>(361)</u>	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	(7.184)	862	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>2.596</u>	<u>1.798</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>(4.588)</u></u>	<u><u>2.660</u></u>	Total Tax Expense

**25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

**Laba bersih**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.544</u>	<u>13.226</u>

**Jumlah Saham**

	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

**25. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

**Net Income**

Net income for computation of basic earnings per share

**Number of shares**

Weighted average number of ordinary shares

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options* yang berakhir pada bulan Juni 2010 dan Juni 2012 yang memiliki nilai wajar bersih sebesar Rp 62.583.

Pada tanggal 31 Maret 2008 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 33.000.000 dan JPY 21.940.200.000. Kontrak swap mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak options membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan.

**26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments, consisting mainly of cross currency swaps and call spread options expire at June 2010 and June 2012 and have net fair values of Rp 62,583 as of March 31, 2008.

At March 31, 2008, the derivative contracts have notional amounts of USD 33,000,000 and JPY 21,940,200,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Hubungan Istimewa**

Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2d.3 dan 2d.5

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Map Nusantara
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Buana Mega Bimasakti

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0,22% dan 0,21% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi masing-masing 0,46% dan 0,74% dari jumlah aktiva pada 31 Maret 2008 dan 2007.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
PT Prima Utama Mitra Abadi	1.204	445	PT Prima Utama Mitra Abadi
TS Lifestyle Ltd., Thailand	700	1.250	TS Lifestyle Ltd., Thailand
Lainnya	336	85	Others
Jumlah	<u>2.240</u>	<u>1.780</u>	Total

- b. 0,97% dan 1,17%, dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

The companies below represent related parties in accordance with the criteria described in Notes 2d.3 and 2d.5.

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Map Nusantara
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Buana Mega Bimasakti

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Net revenues to related parties amounted to 0.22% and 0.21% in 2008 and 2007, respectively, of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.46% and 0.74% of the total assets as of March 31, 2008 and 2007, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

- b. Purchases from related parties amounted to 0.97% and 1.17% of the total purchases of merchandise in 2008 and 2007, respectively, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those transacted with third parties.

The details of purchases from related parties are as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan – Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2008 AND 2007 AND  
FOR THE PERIODS THEN ENDED  
(Continued – Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008	2007	
PT Prima Utama Mitra Abadi	6.289	5.229	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	153	1.051	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>6.442</u>	<u>6.280</u>	Total

- |  |   |
|--|---|
| <p>c. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti dan TS Lifestyle Ltd., Thailand (Catatan 29q).</p> <p>d. PT Map Nusantara memberikan jasa pengelolaan gudang kepada Perusahaan (Catatan 29r).</p> <p>e. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.799 dan Rp 2.274.</p> <p>f. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.</p> | <p>c. The Company provides administrative and technical management services to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti and TS Lifestyle Ltd., Thailand (see Note 29q).</p> <p>d. PT Map Nusantara provides warehouse operation services to the Company (see Note 29r).</p> <p>e. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the periods March 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 1,799 and Rp 2,274, respectively.</p> <p>f. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 9.</p> |
|--|---|

**28. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
  - Penjualan pakaian dan asesoris
  - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
  - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
  - Properti
  - Investasi
  - Toko buku
  - Penjualan kerajinan tangan

**28. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales cover:
  - Trading on clothes and accessories
  - Trading on sports equipment and accessories
  - Trading on toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
  - Property
  - Investment
  - Book store
  - Trading on handicraft

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2008							
	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>							<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUE</b>	
Penjualan ekstern	418.762	498.077	76.138	29.030	1.022.007	-	1.022.007	External sales
Lain-lain	-	-	-	6.103	6.103	-	6.103	Others
Penjualan antar segmen	37.347	1.395	2	11.305	50.049	(50.049)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	456.109	499.472	76.140	46.438	1.078.159	(50.049)	1.028.110	Total revenue
<b>HASIL SEGMENT</b>	26.279	4.746	2.836	3.791	37.652	(870)	36.782	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	1.950	1.143	15	206	3.314	-	3.314	Interest income
Keuntungan transaksi derivatif	30.910	-	-	-	30.910	-	30.910	Gain on derivative financial instruments
Beban bunga	(11.241)	(15)	-	-	(11.256)	-	(11.256)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(56.503)	(269)	164	(459)	(57.067)	-	(57.067)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	(694)	(792)	(350)	-	(1.836)	-	(1.836)	Loss on sale of property and equipment
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	-	(6)	(41)	-	(47)	-	(47)	Amortization of deferred loss on sale and lease back transaction - net
Lain-lain - bersih	(1.271)	(557)	(734)	(282)	(2.844)	-	(2.844)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(36.849)	(496)	(946)	(535)	(38.826)	-	(38.826)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	(10.570)	4.250	1.890	3.256	(1.174)	(870)	(2.044)	Income before tax
Beban pajak	4.394	2.170	(917)	(1.059)	4.588	-	4.588	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(6.176)	6.420	973	2.197	3.414	(870)	2.544	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba bersih	(6.176)	6.420	973	2.197	3.414	(870)	2.544	Net Income
<b>NERACA</b>								<b>BALANCE SHEETS</b>
Aktiva segmen	1.776.784	779.294	212.633	106.836	2.875.547	(141)	2.875.406	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	440.678	184.567	43.084	41.646	709.975	(653.856)	56.119	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	2.217.462	963.861	255.717	148.482	3.585.522	(653.997)	2.931.525	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	1.700.752	445.363	144.188	67.956	2.358.259	(653.997)	1.704.262	Segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal	24.634	32.260	13.101	421	70.416	-	70.416	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	22.457	18.778	6.444	1.371	49.050	-	49.050	Depreciation and amortization

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**MARCH 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED**  
**(Continued – Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2007							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidated
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>							<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUE</b>	
Penjualan ekstern	360.698	405.127	50.805	21.889	838.519	-	838.519	External sales
Lain-lain	-	-	-	5.360	5.360	-	5.360	Others
Penjualan antar segmen	26.543	648	-	11.024	38.215	(38.215)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	387.241	405.775	50.805	38.273	882.094	(38.215)	843.879	Total revenue
<b>HASIL SEGMENT</b>	25.119	2.086	3.716	3.198	34.119	(870)	33.249	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	441	550	19	151	1.161	-	1.161	Interest income
Beban bunga	(15.708)	(47)	-	(199)	(15.954)	-	(15.954)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(2.321)	108	(73)	124	(2.162)	-	(2.162)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	(36)	(61)	-	-	(97)	-	(97)	Loss on sale of property and equipment
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	30	(6)	(42)	-	(18)	-	(18)	Amortization of deferred loss on sale and lease back transaction - net
Lain-lain - bersih	622	42	(655)	(302)	(293)	-	(293)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(16.972)	586	(751)	(226)	(17.363)	-	(17.363)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	8.147	2.672	2.965	2.972	16.756	(870)	15.886	Income before tax
Beban pajak	(1.757)	511	(652)	(762)	(2.660)	-	(2.660)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	6.390	3.183	2.313	2.210	14.096	(870)	13.226	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba bersih	6.390	3.183	2.313	2.210	14.096	(870)	13.226	Net Income
<b>NERACA</b>								<b>BALANCE SHEETS</b>
Aktiva segmen	1.346.301	672.912	152.479	97.289	2.268.981	(141)	2.268.840	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	333.623	147.443	48.182	136.396	665.644	(619.015)	46.629	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	1.679.924	820.355	200.661	233.685	2.934.625	(619.156)	2.315.469	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	1.255.069	383.274	96.653	56.096	1.791.092	(619.156)	1.171.936	Segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal	23.521	37.895	7.644	788	69.848	-	69.848	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	18.555	12.778	4.281	1.474	37.088	-	37.088	Depreciation and amortization

**Segmen Geografis**

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2008	2007
Luar negeri	5.233	4.638
Dalam negeri		
DKI Jakarta	711.905	574.630
Jawa Timur	114.082	101.716
Bali	60.734	42.133
Sumatera	60.520	55.519
Jawa Barat	35.155	29.865
Sulawesi	18.990	19.939
Jawa Tengah dan Jogjakarta	14.218	11.587
Kalimantan	7.273	3.852
Jumlah	<u>1.028.110</u>	<u>843.879</u>

**Geographical Segment**

**Sales by geographical market**

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

Overseas
Domestic
DKI Jakarta
East Java
Bali
Sumatera
West Java
Sulawesi
Middle Java and Jogjakarta
Kalimantan

Total

**29. IKATAN**

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Juli 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores popularly known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In July 2006, this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.



- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse International Ltd, Inggris/England	Ellesse & Semipalla
Russell Athletic Holdings, Ireland	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
Skechers, S.A.R.L, Swiss/Switzerland	Skechers
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Global Brand Marketing Inc., Amerika Serikat/USA	Xoxo Footwear Nautica Footwear
Lush Ltd., Inggris/England	Lush
Women's Secret S.A., Spanyol/Spain	Women's Secret
Quiral, SA, Spanyol/Spain	Springfield
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H <sub>2</sub> O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H <sub>2</sub> O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Converse, Lotto dan Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 29a, 29b, 29c, 29d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Converse, Lotto and Walt Disney.

The Company shall to pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 29a, 29b, 29c and 29d, is prohibited from selling products that bear a competitors' brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors' products, the Company believes that the principals know

- mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.
- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu 6 tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dan menjual barang dagangan dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.
- Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun ke 5 dan 10 sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.
- h. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- about the matter and have not expressed objection.
- e. In December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores and sell books under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related to management training. This agreement is guaranteed by the Company.
- f. On December 1, 2001, PLI entered into a trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and shall pay royalty fee based on certain percentage of sales.
- g. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.
- Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using a certain formula.
- h. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on a certain percentage.

- i. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- j. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui Master Development Agreement dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu 10 tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 17 Desember 2007, SBL mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia.

- k. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSI diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

- l. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spanyol (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

- i. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement provides INDITEX an irrevocable option right to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- j. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), whereas PEL grants SBL the right and license to operate Pizza restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on a certain percentage.

Based on deed of Novation dated December 17, 2007, SBL transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia.

- k. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), which grants PSI the right to use the SEIBU trademark. Based on this agreement, PSI shall pay royalty based on a certain percentage.

- l. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on a certain percentage.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan

The agreement provides Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option right to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- m. Pada tanggal 20 October 2006, SBI mengadakan perjanjian dengan BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapura yang memberikan hak kepada SBI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh SBI. Berdasarkan perjanjian ini, SBI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King.
- n. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd London melalui Exclusive License Agreement dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalty dan biaya-biaya tertentu lainnya sebesar persentase tertentu.
- o. Pada tanggal 30 November 2007, SII mengadakan perjanjian dengan Coldstone Creamery International, Amerika Serikat yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh SII. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.
- p. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- m. On October 20, 2006, SBI entered into several agreements with BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapore which grants SBI the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by SBI. Based on the agreements, SBI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King.
- n. On January 23, 2007, HN entered into an Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd London, which grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other certain fees based on a certain percentage.
- o. On November 30, 2007, SII entered into several agreements with Coldstone Creamery International, USA which grants SII the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". The agreement is guaranteed by SII. Based on the agreements, SII shall pay certain fees and should purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.
- p. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore (Franchisor) whereby MSS (Franchisee) was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed to the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England (Franchisor). This agreement was guaranteed by the Company.

- q. Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia dan TS Lifestyle Ltd., Thailand. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun.
- r. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Map Nusantara (MN), dimana MN setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan MN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2007.
- s. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- q. In 2007, The Company provides management services agreement to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia and TS Lifestyle Ltd., Thailand. The term of those agreements are valid between 1 year.
- r. Based on agreement between the Company and PT Map Nusantara (MN) dated January 2, 2006, MN agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by MN. The agreement is valid until December 31, 2007.
- s. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

**30. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,44% dan 0,96% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2008 dan 2007.

**31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER  
DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**30. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES  
APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT PREPARATION**

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same types of events and transactions under the same condition. JR uses different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Cost of inventory is determined using the weighted average method, except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.44% and 0.96% of total inventories in 2008 and 2007, respectively.

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2008 and 2007, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 MARET 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan – Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2008 AND 2007 AND  
FOR THE PERIODS THEN ENDED  
(Continued – Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008		2007				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
<b>Aktiva</b>					<b>Assets</b>		
Kas dan setara kas	USD	467.905	4.312	410.103	3.739	USD	Cash and cash equivalents
	EURO	42.488	619	18.643	227	EURO	
	GBP	2.625	48	-	-	GBP	
	SGD	2.126	14	31.051	187	SGD	
Investasi sementara	EURO	-	-	446.572	5.442	EURO	Temporary investments
	USD	-	-	90.219	822	USD	
Piutang usaha	USD	1.272.351	11.727	1.386.170	12.639	USD	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	7.343	68	23.199	211	USD	Other accounts receivable from third parties
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	421.255	3.883	426.749	3.891	USD	Accounts receivable from related parties
	GBP	-	-	368	7	GBP	
Uang jaminan	USD	2.877.409	26.521	3.155.172	28.769	USD	Refundable deposits
<b>Jumlah aktiva</b>			<b>47.192</b>		<b>55.934</b>		<b>Total assets</b>
<b>Kewajiban</b>							<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	USD	4.726.205	43.561	4.584.463	41.801	USD	Trade accounts payable
	EURO	1.168.317	17.009	1.147.779	13.985	EURO	
	GBP	697.387	12.826	712.131	12.743	GBP	
	SGD	1.608.679	10.751	251.911	1.515	SGD	
	JPY	44.857.563	4.139	694.005	54	JPY	
	Lainnya		1.075	-	471	Others	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	1.085.444	10.005	246.370	2.246	USD	Other accounts payable to third parties
	GBP	148.504	2.731	45.851	821	GBP	
	EURO	39.850	580	36.098	440	EURO	
	SGD	44.925	300	13.114	79	SGD	
	JPY	74.641	7	318.836	25	JPY	
	Lainnya		434		11	others	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	335.718	3.094	596.479	5.439	USD	Accrued expenses
	GBP	8.814	162	-	-	GBP	
	SGD	12.397	83	26.805	161	SGD	
Hutang bank jangka panjang	USD	33.000.000	304.160	-	-	USD	Long - term bank loans
	JPY	6.954.000.000	641.660	-	-	JPY	
<b>Jumlah kewajiban</b>			<b>1.052.577</b>		<b>79.791</b>		<b>Total liabilities</b>
<b>Kewajiban bersih</b>			<b>1.005.385</b>		<b>23.857</b>		<b>Net liabilities</b>

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of March 31, 2008 and 2007, were as follows:

	2008	2007	Foreign Currency
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			
1 GBP	18.391	17.895	GBP 1
1 EUR	14.559	12.184	EUR 1
1 USD	9.217	9.118	USD 1
1 SGD	6.684	6.012	SGD 1
1 HKD	1.184	1.167	HKD 1
1 JPY	92	78	JPY 1

**32. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi 31 Maret 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi 31 Maret 2008.

**32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Some accounts in March 31, 2007 consolidated financial statement has been reclassified to conform with the presentation of accounts in March 31, 2008.